



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1066-1082

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi Co Working Space KUKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Sebagai Fasilitator Upscaling UMKM dan Millenial

Tiara Himma Fadhilah^{1✉}, Bagus Nuari Harmawan²

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur

Email: tiarahimmaf28@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 dirasakan hampir merata di seluruh Indonesia khususnya pada upah buruh. Besar kecil dampak yang timbul antar daerah bervariasi tergantung parah atau tidaknya pandemi Covid-19 di masing-masing daerah, Ekonomi yang tidak stabil membuat keresahan dikalangan masyarakat, salah satunya peningkatan jumlah pengangguran. Merespon hal tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur mengembangkan inovasi pelayanan publik melalui konsep Co-Working KUKM Space sebagai tempat kerja bersama dalam upaya menciptakan dan mengembangkan bisnis. Penelitian ini menggunakan jenis dekriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan enam (6) indikator keberhasilan inovasi oleh Bugge dkk. Hasil penelitian pada indikator tata kelola dan Indikator sumber ide-ide inovasi didapatkan melalui hasil analisa kebutuhan UMKM dan Millenial, dan melalui aduan yang mewedahi aspirasi masyarakat untuk perbaikan pelayanan. Indikator budaya inovasi, KUKM Space telah didukung penuh manajemen puncak (pimpinan) yang tinggi yaitu pencetus KUKM Space, Kepala Diskop UKM Jatim serta seluruh pegawainya. Indikator kemampuan dan alat tenaga ahli di KUKM Space telah dilakukan bimbingan untuk membentuk pegawai yang berkulitas dan professional. Indikator tujuan, hasil, pendorong dan hambatan, tujuan dari KUKM Space adalah sebagai fasilitas bagi para pelaku UMKM dan Millenial untuk mengembangkan bisnisnya. Indikator mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal KUKM Space telah memberikan dampak yang baik untuk kebutuhan dan merspon keinginan UMKM dan Millenial

Kata Kunci : *Co-Working, Inovasi, Millenial, UMKM*

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic was felt almost evenly throughout Indonesia, especially on workers' wages. The magnitude of the impact between regions varies depending on the severity of the Covid-19 pandemic in each region. An unstable economy causes unrest among society, one of which is the increasing poverty rate. In response to this, the East Java Province Department of Cooperatives and SMEs is developing public service innovation through the Co-Working KUKM Space concept as a place to work together in an effort to create and develop businesses. This research uses a qualitative descriptive type through interviews, observation, documentation and literature study. This research uses six (6) indicators of innovation success Bugge et al. The results of research regarding governance indicators and indicators of sources of innovation ideas were obtained through analysis of the needs of MSMEs and Millennials, as well as through complaints that accommodate community aspirations for improving services. An indicator of the culture of innovation, KUKM Space has full support from top management (leadership), namely the founder of KUKM Space, the Chair of the East Java UKM Diskop and all his staff. Coaching has been carried out regarding capability indicators and expert equipment at KUKM Space to form qualified and professional employees. Indicators of goals, results, drivers and obstacles, the goal of KUKM Space is to make it easy for UMKM and Millennials to develop their businesses. Innovation data collection indicators for one KUKM Space innovation have had a good impact on the needs and fulfilled the desires of UMKM and Millennials.

Keyword: *Co-Working, Innovation, Millennials, UMKM*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah kegiatan yang disediakan oleh penyelenggara publik untuk memenuhi kebutuhan secara langsung atau tidak langsung, diikuti dengan keuntungan yang ditawarkan oleh satu pihak lain yang memberikan manfaat dalam mencapai suatu tujuan yaitu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta untuk kesejahteraan masyarakat. pemberian pelayanan dengan sebaik-baiknya adalah salah satu hasil kinerja yang dapat dilakukan oleh penyelenggara publik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan publik

Pengembangan inovasi pelayanan publik yang saat ini sangat digencarkan menuju pelayanan yang prima dan kepuasan masyarakat. Inovasi kebijakan publik di artikan oleh Direktori Administrasi Negara pada Sururi, (2017) Inovasi kebijakan publik konseptual didefinisikan sebagai perubahan cara pandang atau problematika yang terjadi dan memunculkan *problem solving*. Ruang lingkup inovasi konseptual adalah kemunculan paradigma, ide, gagasan, pemikiran dan terobosan baru yang sebelumnya tak terbayangkan. Pada pengembangan inovasi ini terus digagas oleh pemerintah daerah untuk menanggapi problematika dan keresahan yang terjadi di masyarakat.

Pada tahun 2020 Indonesia mangalami tantangan yang sebelumnya tidak pernah

dibayangkan, adanya pandemi Covid-19 yang melumpuhkan jalannya birokrasi di Indonesia, saat pandemi, semua sektor atau bidang merasakan dampaknya, terutama bidang ekonomi. Roda perekonomian Indonesia melemah pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Hasil pendataan Kementerian Ketenagakerjaan RI bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, sejak April 2020 sampai dengan Juli 2020, tercatat sekitar 2.175.928 pekerja yang terdampak.

Tabel 1. Data pekerja terdampak Covid-19

Jenis Kelamin	PHK	Dirumahkan	Informal/ Bangkrut/ Kehilangan usaha	Jumlah
Laki-Laki	249.843	761.472	541.206	1.552.521
Perempuan	137.034	394.158	92.215	623.407
Total	386.877	1.155.630	633.421	2.175.928

Sumber : Badan Pusat Statistik

Ekonomi yang tidak stabil membuat keresahan dikalangan masyarakat, salah satunya peningkatan jumlah pengangguran. Pengangguran juga dapat mempengaruhi tingkat perekonomian Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 dirasakan hampir merata di seluruh Indonesia khususnya pada upah buruh. Besar kecil dampak yang timbul antar daerah bervariasi tergantung parah atau tidaknya pandemi Covid-19 di masing-masing daerah. Dari hasil Sakernas dalam Badan Pusat Statistik (2020) Agustus 2020, menunjukkan upah buruh turun 5,20 persen dibandingkan Agustus 2019 yaitu dari 2,91 juta menjadi 2,76 juta rupiah. Hasil Sakernas terakhir menunjukkan sebagian besar provinsi mengalami penurunan upah buruh. Jawa Timur upah buruhnya turun masing-masing sebesar 7,48 persen, 4,77 persen, dan 3,87 persen

Dikutip dari Indayani & Hartono, (2020) mengatakan Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh melambat sebesar 2,97% *year on year* (yoy) yang terjadi pada kuartal I pertahun 2020. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 pada kuartal empat di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengalami kenaikan hingga mencapai angka 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,41%. Dengan adanya penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran di Indonesia juga mengalami kenaikan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi. Karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, selain itu UMKM juga

sudah diakui sebagai salah satu yang paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya, UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai hambatan dalam bidang internal maupun eksternal (Hidayat et al., 2022)

Pada temuan Dewi & Suprpto, (2022) UMKM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota dan kabupaten di Jawa Timur. Artinya UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Untuk itu diperlukan adanya fasilitasi untuk mengembangkan kemampuan membangun potensi UMKM sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi, sehingga daya saing UMKM terus dapat ditingkatkan dan terus berjuang mengambil peran dalam pemulihan di daerah maupun nasional

Melalui Co-Working KUKM Space (KUKM Space), Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM Jatim) menciptakan inovasi yang sangat luar biasa, dalam merespon adanya permasalahan permasalahan yang terjadi, KUKM Space sebagai wadah bagi masyarakat, pelaku usaha dan Millennial untuk bisa mengembangkan usaha, upscaling dalam rangka mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan, melalui penyerapan tenaga kerja, mengurangi ketimpangan ekonomi, selain itu juga usaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri serta menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan

Keberhasilan inovasi dapat dihubungkan dengan teori faktor kesuksesan sebuah inovasi oleh Bugge dkk 2018. Dalam Kartika & Oktariyanda, (2022) yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu: Governance and innovation (tata kelola dan inovasi) Tata kelola dan kapasitas lembaga publik berkaitan dengan peran pemerintah dalam proses inovasi, termasuk peraturan yang mendasari penciptaan inovasi dan sistem manajemen yang diterapkan untuk memfasilitasi inovasi. Kedua Sources of ideas for innovation (sumber ide untuk inovasi) Sumber-sumber ide dalam proses pembuatan inovasi meliputi pembuatan pelayanan, kebijakan, tujuan dan konsep baru. Ketiga Innovation culture (budaya inovasi) Budaya inovasi dapat didefinisikan sebagai nilai, kebiasaan, dan prasyarat organisasi tertentu. Keempat, Capabilities and tools (kemampuan dan alat) Kemampuan dan alat merupakan faktor penting keberhasilan inovasi, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi, karena berkaitan dengan kemampuan perangkat pelaksana dalam melakukan inovasi. Kelima Objective, outcomes, drivers, and obstacles (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan) Indikator ini meliputi tujuan yang ingin dicapai dalam proses penciptaan suatu inovasi, faktor-faktor yang menunjukkan munculnya suatu inovasi, dan hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan suatu inovasi. Keeanam, Collecting innovation data for single innovations (mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal) memberikan gambaran

umum tentang metode yang digunakan organisasi untuk mengumpulkan informasi yang berfungsi sebagai panduan dalam menentukan jenis inovasi. Hal ini juga menguji kemampuan karyawan organisasi untuk menciptakan dan menerapkan inovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi KUKM Space yang ada di Diskop UKM Jatim yang masih memiliki permasalahan, seperti masih sedikitnya pengunjung. Setiap harinya hanya ada 1-5 orang yang datang, bahkan dalam 1 hari bisa tidak ada pengunjung yang datang, Millennial cenderung tidak suka bekerja yang ikut dengan orang sehingga lebih suka freelance dengan, dari 36 juta orang yang mempunyai pekerjaan itu, ternyata sebanyak 4,55% (sekitar 5,89 juta orang) adalah freelancer, namun masih belum ada anak muda yang tertarik mengunjungi KUKM Space, serta terbatasnya gerak KUKM Space dikarenakan tidak adanya anggaran

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana keberhasilan inovasi Co-Working KUKM Space Diskop UKM Jatim Sebagai Fasilitator Upscaling UMKM dan Millennial. Tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan terkait pelayanan dan kegiatan pada Dinas Koperasi dan UKM melalui inovasi Co-Working KUKM Space yang dimanfaatkan bagi pelaku UMKM di pertumbuhan ekonomi dalam memulihkan kembali ekonomi nasional berdayasaing dan keberlanjutan. Sehingga hal tersebut menjadi menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai inovasi KUKM Space dengan judul "Inovasi Co Working Space KUKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Sebagai Fasilitator Upscaling UMKM dan Millennial

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih peneliti guna memberikan deskripsi secara komprehensif mengenai inovasi Inovasi Co-Working Space KUKM Diskop UKM Jatim Sebagai Fasilitator Upscaling UMKM dan Millennial. Menurut Somantri, (2005) metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai berikut: "Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan historis"

Terdapat 6 elemen teori faktor keberhasilan inovasi menurut Bugge, Yaitu :

No	Indikator	Sub Indikator
<p>faktor kesuksesan sebuah inovasi oleh Bugge dkk 2018. Dalam Kartika & Oktariyanda, (2022)</p>	<p>Governance and innovation (tata kelola dan inovasi)</p>	<p>a. Sistem regulasi atau kebijakan dalam penerapan inovasi KUKM Space b. Standard Operating Procedure (SOP) pada KUKM Space c. Pelaksanaan sosialisasi KUKM Space</p>
	<p>Sources of ideas for innovation (sumber ide untuk inovasi)</p>	<p>a. Metode penyampaian ide inovasi b. Pengelolaan pengaduan c. Adanya keterbaruan inovasi</p>
	<p>Innovation culture (budaya inovasi)</p>	<p>a. Tingkat dukungan pimpinan terhadap inovasi b. Sikap manajemen dan personel lainnya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi c. Prosedur penggunaan inovasi KUKM Space</p>
	<p>Capabilities and tools (kemampuan dan alat)</p>	<p>a. Kemampuan aparatur pelaksana dalam mengelola KUKM Space b. Teknologi yang digunakan pada KUKM Space</p>
	<p>Objective, outcomes, drivers, and obstacles (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan)</p>	<p>a. Tujuan adanya inovasi KUKM Space b. Hasil inovasi pelayanan melalui KUKM Space c. Faktor pendorong inovasi KUKM Space d. Hambatan atau kendala inovasi KUKM Space</p>

	Collecting innovation data for single innovations (mengumpulkan data informasi tunggal)	a. Metode yang diterapkan untuk menciptakan KUKM Space b. Turunan inovasi layanan KUKM Space
--	---	--

Untuk mengetahui deskripsi penjelasan yang lebih mendalam terkait inovasi KUKM Space, maka setiap poin dalam inovasi KUKM Space dapat dikaji dengan menggunakan faktor keberhasilan inovasi yang telah disebutkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Program

Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.256 Tahun 2009 mengenai layanan public, adalah Kegiatan atau fungsi yang berkaitan dengan memenuhi kebutuhan sesuai dengan peraturan perundang undangan atas pelayanan administrasi, barang dan jasa yang disediakan oleh penyelenggara publik kepada setiap warga Negara. Menurut Kurniawan dalam Atthahara, (2018) Pelayanan public diartikan pemberian pelayan untuk keperluan atau masyarakat yang berkepentingan dalam organisasi itu sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku serta dengan tata cara yang telah ditentukan. Komaruddin dalam Kusuma et al., (2022) bahwa penyelenggara pelayanan public adalah kegiatan untuk public yang dilaksanakan oleh badan hukum, penyelenggara Negara, koperasi, lembaga independen, yang dibentuk legal, dan dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan public

Dari segi hukum, PermenPAN dan RB No.30 Pedoman Inovasi dalam pelayanan public tahun 2014 menyatakan bahwa inovasi adalah proses penciptaan pengetahuan secara kreatif, yang melibatkan pembuatan penemuan penemuan baru yang berbeda dan atau berbeda dari yang sudah ada. Sedangkan menurut Roger dalam Atthahara, (2018) Inovasi adalah ide, Pratik atau objek yang dilihat oleh seseorang dari bidang adopsi lain sebagai sesuatu yang baru. Menurut Asian Development Bank inovasi haruslah baru, layak dan berdampak positif, serta kerampilan menentukan keberhasilan suatu organisasi . Menurut Asmara dan Rahayu dalam (Kartika & Oktariyanda, 2022) Makna dari sebuah inovasi sebagai bentuk kebaruan ini tidak harus berupa suatu penciptaan ide yang benar-benar baru, namun dapat berupa sebuah modifikasi, adaptasi, atau sekadar peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan yang telah ada . Inovasi dapat membantu sector public menciptakan nilai bagi masyarakat yang artinya inovasi merupakan sebuah ide yang dapat menyelesaikan suatu masalah atau memberkan solusi, Inovasi memiliki empat ciri khusus

yaitu 1). Memiliki kekhasan khusus 2). Memiliki ciri atau unsur kebaharuan 3). Program inovasi yang dilaksanakan terencana 4). Inovasi memiliki tujuan

Co Working KUKM Space

Coworking Space merupakan sebuah rental office yang memiliki konsep layaknya perkantoran dengan mengikuti perkembangan cara bekerja yang semakin berubah menjadi efisien dan fleksibel sehingga pola cara bekerja mengalami evolusi. Secara umum coworking space merupakan tempat yang digunakan bekerja dengan saling berbagi ide, pengetahuan, berkolaborasi, dan bertukar pikiran (Hakiki, 2020) . Coworking Space juga terbuka untuk segala jenis bidang pekerjaan. Hal ini memberi akses yang luas bagi pengguna dari segi lokasi, sosial, dan ekonomi, untuk memilih Coworking Space mana yang akan mereka gunakan sebagai tempat bekerja (Nisrina & Handoyo, 2021)

KUKM Space merupakan inovasi yang di cetuskan sebagai tempat bagi para UMKM dan Millennial dalam mengembangkan usaha, dalam hal ini mengusung konsep ruang kerja bersama, selain itu di KUKM Space juga sering mengadakan pelatihan, Webinar dan Workshop untuk Upscaling UMKM dan Millennial dengan berkolaborasi bersama organisasi dan atau lembaga yang professional untuk dijadikan sebagai mentor kegiatan di KUKM Space



Sumber : Dokumen Pribadi

KUKM Space ini memiliki 2 program yang digerakkan, yaitu One Persantren One Product, program ini dibuat untuk menghilangkan persepsi masyarakat mengenai anak pesantren yang biasanya menjadi guru mengaji, namun dengan adanya program ini, para santri dan santrwati dibimbing untuk dapat mengembangkan bisnis dan menjadi entrepreneur. Satu lagi program dari KUKM adalah MJC atau Millinial Job Center. Program ini dikelarkan untuk anak muda yang ingin bekerja diluar kantor dan lebih suka freelance, MJC ini menyediakan Job kepada anak muda yang memiliki passion pada bidang digital untuk membantu para pelaku UMKM mengembangkan produknya secara digital, Job yang diberikan biasanya seperti desain kemasan,digital marketing, fotografi dan videografi. Pada intinya Talenta

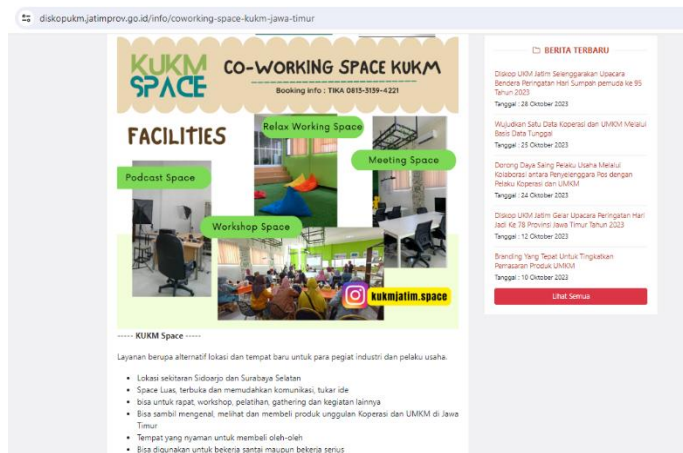
Millennial itu berperan untuk mengerjakan project para klien untuk mengembangkan usaha UMKM

Governance and innovation (tata kelola dan inovasi)

Dalam terciptanya inovasi KUKM Space didalamnya termuat regulasi atau kebijakan yang secara sah ditetapkan. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 16 f Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) APBD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022 Nomor : A.112.'17.O.00.0.00.01.0000100112022 Tanggal 1 Januari 2022 dan kemudian ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 tentang Co-Working KUKM Space di Diskop UKM Jatim, dengan menimbang bahwa dalam rangka mendukung program strategis East Java Super Coridor (EJSC) dan Millennial Job Center (MJC), KUKM Space Diskop UKM Jatim diinisiasi oleh Ibu Gubernur untuk meningkatkan dan mendongkrak ekonomi kreatif dan juga mendorong pelaku UMKM untuk menciptakan pengembangan UMKM dan Millennial dalam membangun keunggulan ekonomi.

Dalam pelaksanaan pemberian pelayanan yang efektif dan efisien kepada Publik, maka diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi tenaga ahli KUKM Space dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. SOP Operasional KUKM Space terdapat pada website Diskop UKM Jatim. SOP tersebut dapat diakses oleh public melalui website dan dapat diunduh bentuk softcopy. Selain itu terdapat pula SOP yang diperuntukkan Tenaga Ahli KUKM Space dalam menjalankan tugasnya dalam maklumat pelayanannya pula Diskop Jatim menyatakan akan menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan pelayanan yang telah ditetapkan, dan apabila tidak menepati janji, Diskop UKM Jatim siap mendapatkan kompensasi sebagaimana tertuang dalam standar pelayanan yang ditetapkan

Pada pelaksanaan sosialisasi pengenalan KUKM Space, dilakukan oleh Kepala Diskop UKM Jatim secara lisan dalam beberapa kegiatan yang dihadapinya, selain itu sosialisasi dilakukan dengan menggandeng para pelaku UMKM dan Millennial untuk datang pada kegiatan yang berlangsung di KUKM Space, usaha lain juga mempromosikan KUKM Space pada laman resmi Diskop UKM Jatim, hal ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada pelaku UMKM untuk memanfaatkan fasilitas yang di bangun oleh Diskop UKM Jatim Sebagai fasilitator upgradingskill dan Upscaling



Sumber : Website resmi Diskop UKM Jatim

Sources of ideas for innovation (sumber ide untuk inovasi)

Coworking Space sekaligus perpanjangan tangan atau perwakilan dari MJC dan OPOP, secara otomatis support pada KUKM Space, namun lebih banyak mengarah ke MJC karena banyak keterlibatannya pada kegiatan di KUKM Space. Inovasi KUKM Space sebagai tempat untuk Upscaling UMKM dan Millennial ini digagas oleh bapak *Emil* Elestianto Dardak sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur yang memanfaatkan adanya gedung kosong lantai dua Galeri Batik Diskop UKM Jatim, yang kemudian menginginkan dibuatkan Coworking Space. Penyampaian ide ini disampaikan kepada Diskop UKM Jatim yang kemudian disetujui dan didukung oleh seluruh actor-aktor yang terlibat dan kemudian direalisasikan inovasi tersebut pada tahun 2022

Mengenai pengelolaan aduan berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Staf Ahli KUKM Space, Tika Sulistya mengatakan bahwa :

"Laporan mengenai aduan yang ingin di sampaikan oleh masyarakat, KUKM Space memfasilitasi aduan secara langsung kepada Tenaga Ahli KUKM Space, ketika selesai workshop masyarakat ada ide ataupun kritik dan saran bisa disampaikan langsung, bisa juga melalui direct message instagram dan terdapat whatsapp group, untuk masyarakat yang pernah datang ke KUKM Space, pada Whatsapp grup masyarakat lebih interaktif dan penyampaiannya lebih cepat terbaca"

Pembaharuan inovasi yang ingin dilakukan selama ini adalah inkubasi. Karena inkubasi masih belum optimal. Inkubasi dilakukan untuk mendampingi UMKM dari mereka baru memulai usaha, sampai usahanya berjalan dan goalsnya tercapai. Karna Coworking Space ini dari awal berdiri belum terdapat anggaran , jadi untuk kedepannya inovasi yang akan dikembangkan tergantung dengan fasilitas apa yang bisa diberikan ke KUKM Space, keterbatasan-keterbatasan tersebut yang masih menjadi kendala untuk bisa mengembangkan inovasi kedepannya, perlunya penguatan materi pelatihan Upscaling yang lebih berkualitas dengan menganalisis kebutuhan UMKM saat ini, agar UMKM bisa

mengeksplor banyak ilmu. Sehingga diperlukan analisis apasaja elemen-elemen yang dibutuhkan oleh UMKM rintisan dan Starup sehingga dari analisis tersebut dapat diketahui apa yang dibutuhkan oleh UMKM

Capabilities and tools (kemampuan dan alat)

Di KUKM Space hanya ada satu tenaga ahli yang memiliki kemampuan di bidangnya, sehingga bisa mengetahui kebutuhan UMKM dan Millenial untuk kedepannya. Dalam hal ini tenaga ahli memiliki tugas untuk melakukan identifikasi kebutuhan pengelolaan KUKM Space dalam rangka penyediaan fasilitas kegiatan untuk produktifitas kaum milenial, pendekatan pelayanan kepada masyarakat, pelatihan UKM, Star Up Incubator, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat; Melaksanakan kegiatan operasional KUKM Space Diskop UKM Jatim , Melaporkan pengelolaan KUKM Space kepada Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. Dan sebelum menjadi tenaga ahli KUKM Space tentu sebelumnya telah mengikuti kurasi dan seleksi untuk dapat bekerja di KUKM Space sehingga kemampuan yang dimilikinya tentu memiliki keunggulan

Fasilitas yang ditawarkan KUKM Space bisa diakses secara mudah dan gratis bagi masyarakat yang ingin menggunakannya. Seperti yang disampaikan Staf Ahli KUKM Space, Tika Sulistyia mengatakan bahwa :

"alat atau teknologi yang terapkan pada KUKM Space ini adalah barang barang yang menunjang kenyamanan pengunjung yang akan bekerja dan mengikuti kegiatan ada Kursi; Meja; Ac; Wifi; Stop kontak; Proyektor; Lcd; Rak display produk; Meja resepsionis; Relax working space serta Podcast space. Dan semuanya bisa diakses oleh masyarakat secara gratis"



Sumber : Dokumen Pribadi

KUKM Space menyediakan space luas, terbuka dan memudahkan komunikasi, tukar ide bisa untuk rapat, workshop, pelatihan, gathering dan kegiatan lainnya. Sehingga bisa sambil mengenal, melihat dan membeli produk unggulan UMKM di Jawa Timur dan bisa digunakan untuk bekerja santai maupun bekerja serius

Innovation culture (budaya inovasi)

Menurut Setjaningrum dalam Hilda, (2014) adanya inovasi public merupakan respon dari aparat pemerintah Indonesia kepada masyarakat yang menginginkan adanya reformasi pada pelayanan. Dibangun untuk menjawab realita lapangan kerja bagi kalangan Millenial dan UMKM, Millenian dan para pelaku UMKM tidak lagi merasa masa depannya berakhir kalau mereka yang membawa map ke mana-mana melamar kerja ke perusahaan tapi tetap tidak dapat pekerjaan. Mereka bisa membangun bisnisnya dan bergabung pada project freelance menciptakan para agen perubahan yang mampu membawa pengaruh positif agar para generasi muda tetap optimitis berkarya dan menciptakan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan segala perubahan digital. Dukungan ini diberikan langsung oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur kepada program KUKM Space. Dukungan juga diberikan oleh Kepala Diskop UKM yang selalu mensupport dan mempromosikan KUKM Space serta seluruh pegawai

Terkait dengan permasalahan, hingga saat ini belum ada masalah yang signifikan. Permasalahan terdapat pada sedikitnya pengunjung yang datang. Seperti yang dijelaskan oleh Staf Ahli KUKM Space, Tika Sulistya :

"Hingga saat ini belum terjadi masalah yang signifikan, hanya lebih ke fasilitas yang masih kurang, dengan kurangnya dukungan fasilitas tersebut langkah tanggap yang dilakukan oleh Tenaga Ahli KUKM Space dengan melaporkan kepada bidang yang menaunginya yakni bidang kesekretariat. Sepinya pengunjung yang datang juga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi, dalam satu hari sangat sedikit pengunjung yang menggunakan KUKM Space bahkan dalam satu hari kadang tidak ada sama sekali yang datang. Terkait dengan hal tersebut, upaya promosi selalu digencarkan untuk menggait pengunjung agar bisa tertarik datang ke KUKM Space"

Terkait dengan prosedur penggunaan KUKM Space, sangat mudah, dikarenakan KUKM Space ini gratis, pengunjung hanya perlu datang kemudian login untuk administrasi, untuk jam operasional buka mulai pukul 08.00- 15.30 WIB. Dan jika ada yang ingin menggunakan untuk meeting, pelatihan dan workshop, bisa langsung menghubungi Instagram KUKM Space jatim untuk booking acara. Sehingga nanti KUKM Space akan disterilkan untuk kegiatan yang telah diagendakan

Objective, outcomes, drivers, and obstacles (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan)

KUKM Space direalisasikan pada saat melihat kondisi pandemi covid-19 yang memperngaruhi banyak pekerja, hingga akhirnya angka pengangguran semakin tinggi. Pada tahun 2022 tercetuslah inovasi pembuatan KUKM Space untuk memfasilitasi para pelaku UMKM dan Millenial untuk bisa mengembangkan bisnis dan upgrade diri. Melihat

perkembangan digital pada tahun 2022 menjadi sangat penting, program MJC yang juga mitra KUKM Space menjadi salah satu program pengembangan kompetensi bagi pemuda yang menekankan pada "On The Job Learning" dengan memberikan kesempatan pekerjaan temporer (proyek/tugas) berbayar dari klien dunia usaha atau organisasi, kecenderungan anak muda yang lebih suka bekerja secara freelance juga menjadi factor terbentuknya Inovasi KUKM Space, mengutip dari Kompas.com. Emil Dardak menyatakan "Kenyataan ini menunjukkan kalau profesi freelancer kini kian dilirik oleh masyarakat Indonesia," katanya, dalam kegiatan Sosialisasi Milenial Job Center (MJC) di Bakorwil Kota Malang,

Namun inovasi KUKM Space ini masih belum optimal tersampaikan pada kaum Millenial. Disebutkan pula oleh Staf Ahli KUKM Space, Tika Sulistya mengatakan bahwa :

"Hasil adanya inovasi ini untuk Millenial masih belum optimal, kecenderungan untuk maju masih banyak pada kalangan senior, karena dari kalangan UMKM senior yang butuh produksinya untuk besar dan keinginan untuk memajukan usahanya, semangat UMKM senior sangat tinggi untuk belajar"

UMKM sangat terbantu dengan adanya KUKM Space untuk meningkatkan pengetahuan dan Upscaling bagi mereka. Dimana KUKM Space memberikan fasilitasi seperti adanya pelatihan fotografi, desain kemasamaan, kemudian workshop amankan merk bisnis, dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat meningkatkan mutu UMKM. Meskipun dari sisi Millenial masih belum optimal, ada beberapa mentor yang masih muda pernah menjadi mentor dalam kegiatan pelatihan E-commerce pada pelaku UMKM, dan hal ini menjadi suatu yang perlu dibudayakan, ketika generasi Millenial memberikan materi pelatihan dan membantu para UMKM untuk maju

Ada banyak faktor pendorong terealisasinya Inovasi KUKM Space, mlihat kebutuhan-kebutuhan UMKM hari ini yang semakin hari semakin kompleks karena mereka sudah terpapar banyak workshop pelatihan, dan saat ini mereka semakin pintar pintar, saat ini pertumbuhan UMKM sangat luar biasa , dari sisi produksi dan teknik usahanya, tapi masih banyak juga yang masih membutuhkan, hal ini menjadi factor pendorong untuk bisa memfasilitasi baik dari kebutuhan UMKM yang memang sudah ada di level cukup bagus, mereka juga masih ingin didampingi dan masih membutuhkan banyak ilmu, karna kebutuhan kebutuhan UMKM itu ada banyak. Salah satu contoh dalam aspek pemasaran yang didalamnya terdapat elemen-elemen seperti digital, marketplace dan banyak lainnya, dan itu sebisa mungkin dan semaksimal mungkin bisa difasilitasi di KUKM Space ini, selain itu dari isi Millenial, para mentor dan talent muda saat ini membutuhkan media untuk aktualisasi diri dan portofolio sehingga hal tersebut ingin direalisasikan melalui KUKM Space, dengan persyaratan bahwa mentor dan talenta muda melalui tahap kurasi apakah layak

untuk menjadi mentor untuk pelaku UMKM.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pengunjung KUKM Space tentang kebutuhan dari UMKM yang semakin kompleks dan adanya KUKM Space ini sangat membantu UMKM dalam pengembangan bisnisnya:

"Saya senang sekali dengan adanya KUKM Space ini, selain sebagai tempat bekerja, juga menjadi tempau untuk menimba pengetahuan untuk pengembangan bisnis saya. Sudah beberapa kali saya mengikuti kegiatan di sini, dan saya juga merasakan manfaatnya. Dari workshop yang saya ikuti saya implementasikan di bisnis saya dan Alhamdulillah bisnis saya jadi berkembang"

Melihat kebutuhan kebutuhan itu akhirnya mendorong untuk bisa berinovasi lebih baik kedepan, karna sebetulnya masih banyak celah-celah yang bisa dikerjakan untuk bisa membuat inovasi kedepannya, walaupun dengan keterbatasan seperti belum adanya anggaran, dan dalam hal ini strategi untuk tetap bisa menjalankan kegiatan di KUKM Space adalah dengan melalui aktifasi/kualitas kegiatan dan bukan melalui monetizing kegiatan

Collecting innovation data for single innovations (mengumpulkan data informasi tunggal)

Kebutuhan kebutuhan para pelaku UMKM dalam menunjang usahanya sangat diperlukan, untuk mengumpulkan inovasi KUKM Space diperoleh informasi mengenai kebutuhan UMKM yang semakin kompleks dan fasilitasi media bagi Millennial untuk mendapatkan portofolio serta kecenderungan anak-anak muda yang kebanyakan lebih suka freelance. KUKM Space yang mengusung konsep ruang kerja bersama, yang artinya dapat digunakan oleh umum secara gratis ini menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi pelaku UMKM dan Millennial untuk berkerja diluar rumah dan bisa bertukar informasi dengan pengunjung lainnya untuk menambah wawasan.



Sumber : Dokumen Pribadi

Inovasi KUKM Space tidak berhenti sampai titik ini. KUKM Space akan terus berinovasi untuk bisa menanggapi kebutuhan UMKM dan Millennial, evaluasi selalu dilakukan tiap tahun dan menyempakan apa saja yang dibutuhkan, termasuk fasilitas seperti kamar mandi di

lantai dua dan air minum bagi yang singgah di KUKM Space, namun hingga saat ini masih belum ada tindak lanjut mengenai kejelasan fasilitas tersebut. Berdasarkan uraian di atas, sejalan dengan indikator *Collecting innovation data for single innovations*, dapat diketahui bahwa inovasi KUKM Space merupakan pelayanan kepada pelaku UMKM dan Millennial yang disediakan oleh Diskop UKM Jatim sebagai wadah untuk pengembangan pengetahuan dan skill pelaku UMKM maupun Millennial. Evaluasi juga terus dilakukan untuk mencapai tujuan maksimal dalam pengembangan UMKM dan Millennial

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hadirnya inovasi KUKM Space oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur telah berhasil dan berdampak kepada pelaku UMKM namun masih belum maksimal berdampak pada Millennial. Dan sesuai dengan teori Bugge dkk. Indikator *Governance and innovation* (tata kelola dan inovasi) telah berdasarkan regulasi dan kebijakan yang sah, dengan berlandaskan Peraturan gubernur dan dipertajam pada Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, serta sudah tersedianya SOP sebagai pedoman bagi aparatur dan pengunjung.

Pada Indikator *sources of ideas for innovation* (sumber ide inovasi), atensi terhadap ide inovasi didapatkan melalui hasil analisa tentang kebutuhan pelaku UMKM dan Millennial dalam menghadapi dinamika pandemi Covid-19, selain itu juga terdapat aduan yang mewadahi aspirasi masyarakat untuk perbaikan, inovasi dan pelayanan di UKM Space dengan selalu menunjukkan kegiatan-kegiatan yang berkualitas di KUKM Space

Indikator *innovation culture* (budaya inovasi), Disdukcapil Kabupaten Gresik telah menerapkan budaya inovasi sesuai dengan teori Bugge dkk. (2018) dalam memberikan kemudahan fasilitas kepada masyarakat. Keberhasilan ini dilihat dari beberapa faktor yaitu adanya dukungan manajemen puncak (pimpinan) yang tinggi melalui pencetus KUKM Space yaitu wakil Gubernur Jawa Timur serta dukungan dari Kepala Diskop UKM Jatim serta seluruh pegawainya, selain itu prosedur penggunaan KUKM Space, sangat mudah, dikarenakan KUKM Space ini gratis

Indikator *Capabilities and tools* (kemampuan dan alat), upaya Diskop UKM Jatim dalam pengembangan kompetensi Tenaga ahli di KUKM Space telah dilakukan untuk membentuk pegawai yang berkualitas dan profesional, dan hingga saat ini tidak ada kendala yang signifikan

Indikator *Objective, outcomes, drivers, and obstacles* (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan), tujuan dari KUKM Space adalah sebagai fasilitas bagi para pelaku UMKM dan

Millenial untuk mengembangkan bisnisnya guna peningkatan upscaling, upskilling untuk menujuk UMKM naik kelas. Kebutuhan UMKM dan Millenial yang saat ini semakin kompleks dan diperlukan wadah untuk menjadi tempat untuk peningkatan bisnis UMKM dan Milenial. Hambatan yang dihadapi adalah terbatasnya gerak KUKM untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan tanpa adanya anggaran serta target pada Millenial masih belum optimal karena masih sedikit yang mengenal KUKM Space

Indikator Collecting innovation data for single innovations (mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal), KUKM Space telah memeberikan dampak yang baik untuk kebutuhan dan merspon keingin UMKM dam Millenial, KUKM Space secara berkala terus melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan penggunaan KUKM Space dengan terus berinovasi dan pembaharuan mengenai faslitas dan agenda kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atthahara, H. (2018). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian Dinas. *Jurnal Politikom Indonesia*, 3(1), 66–77.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020. *Badan Pusat Statistik*, XXIII, 05(91), 2.
- Dewi, B. A., & Suprpto, E. (2022). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 1(2), 210–216. <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/39>
- Hakiki, K. (2020). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Depok Coworking Space di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta*. 17–18. <https://e-journal.uajy.ac.id/25917/>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hilda, N. (2014). Kebijakan dan Manajemen Publik Strategi Inovasi Layanan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Pertanahan Kota Surabaya II. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2, 1–10. www.bpn.go.id,
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>
- Kartika, D. F., & Oktariyanda, T. A. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Adminisitrasi Kependudukan) Di Dinas Kependudukan

Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. *Publika*, 245–260.
<https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p245-260>

Kusuma, H. B., Cahyarini, B. R., & Samsara, L. (2022). INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI ERA PANDEMI COVID-19: BEST PRACTICES DI PROVINSI JAWA BARAT. *Jurnal Dinamika Governence*, 12(01), 131–142.

Nisrina, A., & Handoyo, A. (2021). Studi Coworking Space Bagi Milenial. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 8(2), 104. <https://doi.org/10.24252/nature.v8i2a2>

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>

Sururi, A. (2017). Inovasi Kebijakan Publik (Tinjauan Konseptual Dan Empiris). *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 4(3), 1–14. <https://doi.org/10.30656/sawala.v4i3.241>